



Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Studi Kasus di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat*)

Kalsum¹, Ahmad Yamin², Supriyadi³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: kalsum1972@gmail.com, ahmad.yamin@uts.co.id, supriyadishi84@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-04 Keywords: <i>Role of Empowerment and Welfare;</i> <i>Economy;</i> <i>Public.</i>	PKK was created to include women in government programs, improve family welfare and in addition to improve maternal and child health. The priority of PKK activities is to advance the formation of feminism which is more related to a better way of life by making efforts to make housewives intelligent, creative and innovative caretakers of their households. This research aims to describe the role of the PKK in improving the economy of the people of Seteluk Tengah Village, Kec. Seteluk District. West Sumbawa. This research is descriptive research with a qualitative approach. The subjects of this research are the village head, PKK chairman, PKK members, community. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. The research results show that the PKK's role in improving the community's economy is that the community can increase family economic activities by participating in skills training such as sewing and making handicrafts which are applied in everyday life to increase income.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-04 Kata kunci: <i>Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan;</i> <i>Ekonomi;</i> <i>Masyarakat.</i>	PKK dibuat untuk mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Prioritas dari kegiatan PKK yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang lebih baik dengan upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya yang cerdas, kreatif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Seteluk Tengah Kec. Seteluk Kab. Sumbawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala Desa, ketua PKK, anggota PKK, masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu masyarakat dapat meningkatkan kegiatan ekonomi keluarga dengan mengikuti pelatihan keterampilan seperti menjahit dan membuat kerajinan tangan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan.

I. PENDAHULUAN

Potensi kaum perempuan ibu rumah tangga kalangan bawah tidak dioptimalkan perannya dalam pembangunan justru akan menjadi beban pembangunan dan memperlambat proses pembangunan. Salah satu sumber permasalahannya adalah kaum perempuan ibu rumah tangga kalangan bawah selama ini hanya dianggap sebagai pelayan rumah tangga, dan bukan sebagai agen pembangunan. Di dalam keluarga peran perempuan selalu dititik beratkan pada peran mendidik anak dan mengurus rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan perempuan tidak mempunyai akses untuk mengaktualisasikan dirinya dalam proses pembangunan masyarakat. Selain itu, posisi perempuan dianggap sangat lemah dalam hal pengambilan keputusan, baik dalam konteks keluarga maupun dalam proses kehidupan bermasyarakat.

Pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi pada hakekatnya adalah sebuah konsep yang fokusnya mengenai usaha untuk memampukan perempuan dalam memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi sehingga dapat mengatur diri, dan meningkatkan rasa percaya diri untuk berperan dan berpartisipasi aktif guna memecahkan masalah pembangunan serta mampu membangun dirinya. Masalah ekonomi merupakan bagian terpenting dari pemberdayaan masyarakat, karena ekonomi dapat merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam upaya pengembangan untuk dapat meningkatkan pengembangan ekonomi masyarakat harus searah dengan aturan yang berlaku. Peran ekonomi dalam keluarga merupakan hal yang penting karena hal tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan. Skala prioritas

pemberdayaan dimulai dari keluarga dengan memperhatikan faktor kondisi keuangan dan tempat tinggal.

Untuk dapat menunjang usaha pemberdayaan ekonomi di Masyarakat dibutuhkan peran organisasi yang dapat mewadahi usaha-usaha tersebut. Organisasi yang dapat mewadahi adalah organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pasal 2 mengemukakan bahwa penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga dilakukan melalui Gerakan PKK.

Gerakan PKK timbul dari usaha ekonomi rumah tangga yang diajarkan di pusat pelatihan kesejahteraan keluarga pada pertengahan tahun 1950 oleh pendidikan masyarakat, Gerakan yang menghimpun para perempuan atau ibu rumah tangga yang mau ikut aktif, bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas. Gerakan PKK berusaha membuat keluarga sejahtera dan meningkatkan derajat kaum perempuan. PKK juga menekankan pada tanggung jawab perempuan sebagai pengurus rumah tangga, melahirkan dan memelihara generasi penerus bangsa Indonesia.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah untuk membina keluarga dalam bermasyarakat baik di perkotaan ataupun di pedesaan yang dapat membuat sinergi untuk keluarga yang mandiri dengan cara meningkatkan nilai mental spritual dalam perilaku hidup dengan menghayati serta mengamalkan pancasila. PKK juga dapat dikembangkan dengan artian yang lebih luas dimana berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti halnya meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dan ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan serta membiasakan melakukan perencanaan ekonomi dalam keluarga dengan membiasakan menabung.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini menjadi salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat perkotaan ataupun pedesaan yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan suatu daerah. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membina, membangun dan membentuk keluarga untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga

sebagai kelompok berunit terkecil dalam masyarakat. (Kemendagri, 2013).

Melalui organisasi PKK terutama kaum perempuan dapat lebih meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya agar dapat mandiri dalam mengatasi permasalahan yang mereka dihadapi melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidupnya. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia adalah satu faktor penting yang harus terus diupayakan oleh PKK dalam pemberdayaan masyarakat terutama di era globalisasi saat ini. Dalam era globalisasi saat ini peranan PKK dalam pengembangan masyarakat sangat dibutuhkan, maka organisasi PKK diharapkan dapat mengembangkan sikap dan perilaku, kemandirian, keluarga, dan masyarakat, agar dapat menerima era globalisasi. Sumber daya manusia yang baik dan Tangguh merupakan salah satu faktor penting dalam bertahan di era globalisasi PKK ini lebih diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan. Sehingga membawa kaum perempuan sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan Masyarakat.

PKK dibuat untuk dapat mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk meningkatkan kreatifitas, perempuan. Prioritas dari kegiatan PKK yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang lebih baik dengan upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya yang cerdas, kreatif dan inovatif.

PKK memiliki lima tugas utama yakni pertama merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat, kedua menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program yang telah direncanakan sebelumnya, ketiga memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi kelompok-kelompok PKK, keempat menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua Pembina PKK setempat dan ketua umum PKK, dan yang kelima yaitu mengadakan

supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program-program PKK.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji "Peranan Sosial PKK dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Seteluk Tengah Kec. Seteluk Kab. Sumbawa Barat".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif mengambil data yang dituntut penjelasan berupa uraian dan analisa yang mendalam. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah rumah tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan. Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai "Sepuluh Program Pokok PKK". Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.

Dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka PKK membentuk Kelompok Kerja (Pokja) dengan spesifikasi penanganan yang khusus. Pokja-pokja tersebut (sekarang ada empat pokja) berjalan seiring dan saling melengkapi sehingga koordinasi di antara keempat pokja tersebut sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Peranan menurut Soerjono Soekanto adalah proses dinamis

kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Hasil wawancara yang di kemukakan oleh informan Tikawati, bahwa peranan PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberdayakan anggota PKK seperti peningkatan keterampilan, ketika keterampilan meningkat secara otomatis pendapatan rumah tangganya juga ikut meningkat. Tikawati juga menambahkan disamping PKK meningkatkan perekonomian masyarakat PKK juga membawa dampak bagi Desa yaitu status dan kedudukan Desa ikut meningkat.

Jadi PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa karna masyarakat yang bergabung dalam PKK akan diperkenalkan dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan keterampilan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Disamping PKK meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, PKK juga meningkatkan status Desa. Sedangkan menurut salah satu para ahli yaitu Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Nur Hasanah.

"Iya memang PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Seteluk Tengah karna seluruh kegiatan-kegiatan yang diadakan PKK semuanya bersifat membangun, contohnya saja kegiatan pelatihan anggota atau kader PKK dalam kegiatan ini anggota atau kader dilatih dan ditempa untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam memenuhi kebutuhan individu dan keluarganya" (hasil wawancara 13 Juli 2023)

Informan diatas mengatakan bahwa peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat memang benar adanya dikarnakan seluruh kegiatan-kegiatan yang diadakan PKK semuanya bersifat membangun, contohnya meningkatkan kreativitas, produktiftas dan inofatif dalam memenuhi kebutuhan. Jadi setiap anggota PKK akan selalu diharapkan untuk meningkatkan kreativitas, produktiftas dan inofatifnya dalam memenuhi kebutuhan. Menurut Dougherty dan Pritchard, peran adalah

memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan.

Peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Seteluk Tengah memang nyata adanya ini dikarenakan banyaknya anggota PKK yang telah memiliki kemampuan untuk menciptakan kerajinan atau usaha contohnya membuat kue yang dapat meraut keuntungan sendiri. Jadi jelas PKK membawa peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, ini karena seperti yang dibahasakan informan di atas bahwa mereka merasakan sendiri perubahan tersebut dimana dulunya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, akan tetapi setelah bergabung di PKK mereka diajarkan untuk membuat berbagai macam kerajinan dan kue yang nantinya bisa dijual.

Kemudian menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya, Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Menurut Biddle dan Tgomas, peran adalah rangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu, misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sangsi, dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan yang di katakan Surya bahwa:

"Iya, PKK memang bisa meningkatkan ekonominya masyarakat desa Seteluk Tengah karena disana saya lihat ibu-ibu biasa menjahi, ibu rumah tangga juga bisa, ada keahliannya, bisa dapat uang sendiri" (hasil wawancara 23 Juli 2023)

Memang PKK berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena dilihat dari tujuan utama PKK adalah untuk memberdayakan keluarga, selain itu PKK juga mendorong

peningkatan kemandirian dalam keluarga dan masyarakat, jadi sekarang tidak heran ketika kita menjumpai beberapa anggota PKK yang telah memiliki usaha sendiri.

Jadi Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa memang PKK sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat atau keluarga di Desa Seteluk Tengah, ini dikarenakan adanya berbagai macam kegiatan keterampilan yang dilakukan PKK contohnya menjahit, membuat kerajinan tangan dan masih banyak lagi. Dulu banyak dari anggota PKK yang sebelumnya tidak memiliki sumber penghasilan dan hanya berdiam diri dirumah, namun sekarang banyak yang memiliki kegiatan lain seperti membuka usaha menjahit. Kemampuan yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dijadikan warga belajar lebih berdaya dan inofatif. Oleh karena itu, pemerolehan pengetahuan, keterampilan akan tetapi lebih jauh lagi adalah bagaimana memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun kelompok secara bersama.

Berdasarkan hasil penelitian telah terungkap dari masyarakat khususnya perempuan sebelumnya hanya menjadi ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendapatan dan hanya mengandalkan suami mereka yang bekerja sebagian besar petani dan buruh tani yang penghasilannya tidak menentu dan tidak mencukupi untuk kehidupan setiap harinya, sekarang berubah masyarakat telah mempunyai penghasilan walaupun kecil yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian untuk menghidupi keluarga sehari-hari sehingga dapat dijadikan modal dalam bekerja, dalam mengembangkan usahanya dan mampu membelajarkan orang lain.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran PKK dalam Peningkatkan perekonomian masyarakat desa Seteluk Tengah, Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ditandai dengan pemerolehan pengetahuan, keterampilan akan tetapi lebih jauh lagi adalah memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam

kehidupan sehari-hari, baik individu maupun kelompok.

B. Saran

Saran yang peneliti ajukan bagi kepala Desa Seteluk Tengah, ketua PKK agar senantiasa memberikan dukungan yang lebih untuk PKK agar lebih maju lagi kedepannya dan senantiasa memberikan motivasi dan pemberian materi pelatihan keterampilan yang variatif dan selalu mengenalkan PKK kepada masyarakat yang kurang mengetahui.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Agussalim, dkk, 2004. *Ilmu Sosial Budaya Dasar Suatu Pendekatan Multi Disiplin*. Makassar: Anugrah Mandiri.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Jamaluddin, dkk, 2023, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Khusus mahasiswa Bidang Kajian Penelitian Sosial Budaya)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara Bahri, Alim, dkk. 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Perss Unismuh Makassar.
- Budiman, Arief, 1996, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gudono.2017, *TEORI ORGANISASI*. Yogyakarta: ANDI&BPFE.
- Gunawan, Ary H., 2010, *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (Kemendagri RI) Kementerian Dalam Negeri RI. 2013. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*.
- M, Poloma, Margaret. 2013, *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oos, M. Anwas, 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di era global*. Bandung: Alfabeta Presiden RI (2017), *Peraturan Presiden No 99 tahun 2017 Tentang Gerakan PKK*, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Pongsibanne, Lebba, Yusron. 2013, *Sosiologi sebuah Pengantar Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*, Tangerang: Laboratorium Sosiologi Agama.
- Prasetya, Joko, dkk, 2004, *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta. Raga, Rafael. 2013, *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rantung, J., Mandey, J., & Londa, V. (2014). *Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa*. *Jurnal Administrasi Publik*, 1-11.
- Riana, N. R. (2014). *Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Memberdayakan Perempuan*. *Jurnal Administrasi Publik*, 5, 851-856.
- Ritzer, George. 2014, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004. *Kemitraan dan Modul-modul Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sunarti E. 2012. *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan*. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB*. Bogor [ID]: LPPM.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soetomo.2011. *Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah Muncul Antesisnya?* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. <https://mysosiologi1.blogspot.co.id/2016/12/teori-solidaritas-sosial-menurut-emile.html> diunduh pada tgl.1 Mei 2023 12.59
- Upe, Ambo. 2010, Tradisi Aliran dalam Sosiologa Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik, Jakarta: Rajawali Pers. <http://sosiologis.com/teori-struktural-fungsional-diunduh> pada tgl.1 Mei 2023 01.00
- Waryana. 2016. Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika. <https://www.scribd.com/doc/181297439/BUKU-PEGANGAN-IBU-PKK-docx> diunduh pada tgl. 2 Mei 2023 08.00
- <http://muiftaste.blogspot.co.id/2009/01/teori-habitus-bourdieu.html> diunduh pada tgl.1 Mei 2023 10.58 <https://tppkk-pusat.org/wp-content/uploads/2017/11/Buku-PKK-2017-R1.pdf> diunduh pada tgl 2 Mei 2023 12.14
- <https://nicofergiyono.blogspot.co.id/2013/09/teori-teori-yang-dikemukakan-oleh-ibn.html> diunduh pada tgl.1 Mei 2023 11.00 <http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html> diunduh pada tgl 20 Jun 2023 03.09
- <http://ensiklo.com/2015/08/25/memahami-teori-interaksi-sosial/> diunduh pada tgl.1 Mei 2023 11.54 <https://tppkk-pusat.org/wp-content/uploads/2017/11/Buku-PKK-2015-R2.pdf> diunduh pada tgl 15 Oktober 2023
- <http://ensiklo.com/2015/08/25/memahami-teori-interaksi-sosial/> diunduh pada tgl.1 Mei 2023 12.00